

PEMANFAATAN SISTEM ERP IDEMPIERE DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI ADMINISTRASI PEMBAYARAN PADA PT XYZ

Raden Sunardi

radensunardi14@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Yulianti Raharjo

yulianti.raharjo.febis@upnjatim.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Alamat: Jl. Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60294, Indonesia

Korespondensi penulis: radensunardi14@gmail.com

Abstract. This study analyzes the utilization of the iDempiere ERP system in enhancing the efficiency of payment administration at PT XYZ, an insurance company with assets worth triliunan rupiah. Prior to the implementation of the iDempiere ERP system, payment processes were conducted manually, leading to payment delays, input errors or human errors, and ineffective interdepartmental coordination. A descriptive qualitative method was employed, with primary data obtained from observations and interviews, and secondary data sourced from internal documents and relevant literature. The research was conducted during an internship at the Finance Department, specifically in the Expense Management System (EMS) section. The results indicate that iDempiere digitally integrates all stages of payment administration—from submission, verification, to journal entries reducing human errors, accelerating document verification, improving interdepartmental communication effectiveness, and enhancing system integration with accounting platforms such as Pencatatan akuntansi. The system also supports financial transparency, accountability, and time efficiency in expenditure management (Cash Reimbursement, Cash Advance, Settlement). These findings support PT XYZ's business strategy in adopting digital technology for operational optimization.

Keywords: ERP iDempiere; Payment Administration; Digitalization; Human Error; Expense Management System (EMS); Cash Reimbursement; Cash Advance; Settlement

Abstrak. Penelitian ini menganalisis pemanfaatan sistem ERP iDempiere dalam meningkatkan efisiensi administrasi pembayaran di PT XYZ, sebuah perusahaan asuransi dengan aset triliunan rupiah. Sebelum implementasi ERP iDempiere, proses pembayaran dilakukan secara manual, menyebabkan keterlambatan pembayaran, kesalahan input atau human error, dan koordinasi antardepartemen yang tidak efektif. Metode kualitatif deskriptif digunakan dengan data primer dari observasi dan wawancara, serta data sekunder dari dokumen internal dan literatur terkait. Penelitian dilaksanakan selama kegiatan magang di Finance Department, khususnya pada bagian Expense Management System. Hasil menunjukkan bahwa iDempiere mengintegrasikan seluruh tahapan administrasi pembayaran mulai dari pengajuan, verifikasi, hingga penjurnalan—secara digital, mengurangi human error, mempercepat verifikasi dokumen, meningkatkan keefektifan dalam komunikasi antardepartemen, dan meningkatkan integrasi sistem dengan platform akuntansi seperti Pencatatan akuntansi. Sistem ini juga mendukung transparansi, akuntabilitas keuangan, dan efisiensi waktu dalam manajemen pengeluaran (Cash Reimbursement, Cash Advance, Settlement). Temuan ini mendukung strategi bisnis PT XYZ dalam mengadopsi teknologi digital untuk optimasi operasional.

Kata kunci: ERP iDempiere; Administrasi Pembayaran; Digitalisasi; Human Error; Expense Management System (EMS); Cash Reimbursement; Cash Advance; Settlement

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi yang semakin pesat, industri asuransi menghadapi tantangan besar dalam mengelola kuantitas transaksi dan administrasi pembayaran yang kompleks dan beragam. Ibrahim

& Balele (2023) mengatakan bahwa efisiensi administrasi menjadi kunci utama agar perusahaan asuransi dapat menjalankan proses bisnisnya dengan cepat, akurat dan transparan. Salah satu solusi yang terbukti efektif untuk menjawab tantangan ini adalah penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP).

Menurut Rizaldi, dkk (2024), Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola aspek tertentu atau proses bisnis Enterprise Resource Planning (ERP) ditujukan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas dalam proses, kinerja, serta nilai bisnis di perusahaan. Peningkatan efisien dan efektifitas bisa dicapai dengan proses otomatisasi administrasi pembayaran menggunakan Enterprise Resource Planning (ERP) iDempiere seperti yang diterapkan pada perusahaan dimana sampel penelitian ini diambil, PT XYZ.

PT XYZ merupakan perusahaan yang menyelenggarakan usaha asuransi jiwa termasuk usaha dengan prinsip syariah dan dana pensiun lembaga keuangan. Perusahaan ini adalah perusahaan yang cukup besar dan kompleks dengan total asset yang tercatat pada Laporan Tahunan PT XYZ, pada tahun 2024 mencapai Rp14,591 triliun dan total ekuitas sebesar Rp7,655 triliun. Salah satu bagian yang penting dalam kompleksitas proses bisnis perusahaan dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan adalah bagian Expenses Management untuk menjalankan Administrasi Pembayaran yang saat ini berada di bawah tanggungjawab dan wewenang Finance Department. Finance Department bertanggungjawab dalam mengelola dokumen EMS atau Administrasi Pembayaran, mulai dari proses menerima dokumen, membayarkan, hingga menjurnal transaksi pembayaran. Proses ini membutuhkan keteraturan, kecepatan, ketelitian, dan kepatuhan terhadap regulasi keuangan perusahaan dan Undang-Undang. Oleh karena itu, PT XYZ telah memanfaatkan sistem ERP iDempiere, sebagai usaha untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi pembayaran perusahaan.

Sebelum menggunakan sistem iDempiere, proses administrasi pembayaran dari tahap approval hingga batching pembayaran masih mengandalkan cara manual, sehingga koordinasi antardepartemen seringkali tidak efektif dan menyulitkan pelacakan dokumen. Proses yang lambat dan rentan kesalahan ini menyebabkan keterlambatan penyelesaian transaksi. Namun, setelah iDempiere diimplementasikan, seluruh tahapan pembayaran menjadi terintegrasi secara digital, memungkinkan tim terkait memantau status dokumen secara real-time serta melihat alasan pengembalian dokumen tanpa perlu komunikasi manual. Hasilnya, efisiensi proses meningkat signifikan dengan minimnya risiko keterlambatan dan kesalahan administrasi. Kasus tersebut sejalan dengan temuan Andriyani & Anwar (2023), yaitu dengan menggunakan central database, sistem ERP di PT Swabina Gatra memungkinkan integrasi yang efisien antara front office dan back office, memastikan kelancaran operasional dan akurasi data di seluruh perusahaan. ERP mendukung berbagai aspek manajemen keuangan, mulai dari proses transaksional hingga pelaporan.

Penelitian terdahulu oleh Albany (2024), mengenai Analisis Posting Expense ke System Application and Product (SAP) di PT. Bina Pertiwi Surabaya Branch, menunjukan bahwa pemanfaatan sistem ERP, dalam penelitian tersebut berbasis SAP, dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis, dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian posting expenses, hal ini ditunjukkan dengan berkurangnya penggunaan kertas, berkurangnya waktu proses posting, dan berkurangnya human error dalam proses posting expense pada PT Bina Pertiwi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Widiyanti (2013), tentang Kesuksesan dan Kegagalan Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) pada Perusahaan dan Contoh Studi Kasus yang dilakukan pada PT Bentoel Prima dan ERP yang digunakan berbasis SAP Planning and Consolidation.

Penelitian ini menunjukkan dampak bisnis dari penerapan ERP di PT.Bentoel Prima tersebut terasa dengan meningkatnya produktivitas bisnis seperti meningkatnya kecepatan proses data dan kecepatan proses bisnis itu sendiri. Kedua penelitian tersebut mendukung pentingnya pemanfaatan sistem ERP dalam proses bisnis, khususnya pencatatan pengeluaran. Namun, belum ada penelitian yang secara spesifik membahas tentang pemanfaatan ERP pada proses administrasi pembayaran, khususnya ERP berbasis iDempiere.

Dengan mempertimbangkan pentingnya pemanfaatan sistem ERP dalam meningkatkan efisiensi administrasi pembayaran serta adanya hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung pemanfaatan sistem ERP dalam proses bisnis perusahaan, maka peneliti menetapkan untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai pemanfaatan sistem ERP dalam meningkatkan efisiensi administrasi pembayaran perusahaan. Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Sistem ERP iDempiere Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pembayaran Di Industri Asuransi”, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui proses observasi langsung, wawancara informal, dokumentasi, dan studi literatur untuk memperoleh pemahaman komprehensif terhadap objek kajian penelitian ini.

KAJIAN TEORI

Strategi Bisnis

Strategi Bisnis dapat didefinisikan sebagai kompetensi pengusaha atau perusahaan dalam menilai faktor-faktor eksternal dan internal, menyusun rencana strategis, menjalankan berbagai program yang telah direncanakan untuk mencapai target perusahaan, serta mengevaluasi hasilnya sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun strategi di masa depan (Anggreani, 2021).

Administrasi Pembayaran

Administrasi merupakan serangkaian pekerjaan tata usaha yang mencakup berbagai aktivitas, seperti pembukuan, perhitungan, pencatatan, dan sejenisnya, dengan tujuan menyajikan informasi yang diperlukan. Dalam pengertian yang lebih sempit, administrasi dapat dipahami sebagai kegiatan pencatatan, pembukuan, surat-menyurat, dan tugas-tugas ketatausahaan lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah suatu kegiatan terstruktur dan terencana yang melibatkan prosedur sistematis untuk mencapai tujuan tertentu (Rochman et al., 2018)

Menurut Bank Indonesia, Sistem Pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang dipakai untuk melaksanakan pemindahan dana, guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Pada prinsipnya, sistem pembayaran memiliki 3 tahap pemrosesan yaitu otorisasi, kliring, dan penyelesaian akhir (settlement) (Bank Indonesia, 2020). Dapat diartikan bahwa Administrasi Pembayaran Perusahaan adalah kegiatan ketatausahaan untuk menyediakan informasi terkait instruksi pemindahan dana atau penerimaan dana yang timbul dari suatu kegiatan operasional perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu kerangka kerja teknologi yang dirancang khusus untuk memfasilitasi pengelolaan data keuangan dalam suatu organisasi. Sistem ini mengombinasikan berbagai komponen penting seperti perangkat lunak, perangkat keras, basis data, dan prosedur operasional yang bekerja secara terintegrasi untuk menangkap, menyimpan, mengolah, dan menghasilkan informasi keuangan. Fungsi utama SIA mencakup pencatatan transaksi keuangan secara sistematis, pengelolaan komponen ekuitas (aset, kewajiban, dan

modal), serta penyajian laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Selain itu, SIA berperan penting dalam menyediakan data pendukung untuk analisis kinerja keuangan dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan finansial yang strategis, sehingga membantu organisasi mencapai efisiensi operasional dan tujuan keuangannya (Ariana et al., 2023).

Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sebuah konsep sistem yang dirancang untuk mengintegrasikan seluruh area fungsi dalam sebuah perusahaan untuk menghasilkan proses bisnis yang efektif dan efisien (Maulana & Paryogo, 2020).

Expense Management System (EMS) berbasis iDempiere

Saat ini berbagai sistem ERP beredar di pasaran, sistem ERP yang komersial antara lain SAP, Baan, Oracle, IFS, Peoplesoft dan J.D. Edwards, sedangkan sistem ERP open-source yang populer sekarang ini adalah Compiere, Adempiere/iDempiere, WebErp. (Wibisono, 2020)

Pada saat ini PT XYZ menggunakan sebuah open-source ERP yang bernama iDempiere dalam mengatur Expense Management System (EMS) / Administrasi Pembayaran Perusahaan. Terdapat 3 jenis pengeluaran perusahaan yang dikelola berbasis digital pada software ERP open-source iDempiere yaitu: Cash Reimbursement (CR), Cash Advance (CA), dan Settlement (ST).

METODE PENELITIAN

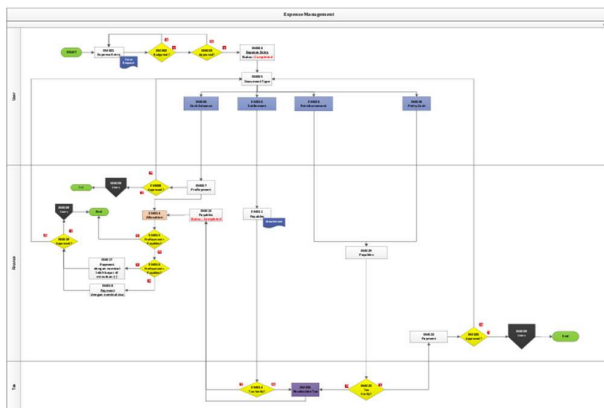
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan dan menganalisis secara fundamental pemanfaatan sistem ERP iDempiere dalam meningkatkan efisiensi administrasi pembayaran pada PT XYZ. Sampel penelitian ini diperoleh dari data Expense Management System (EMS) pada PT XYZ dari bulan Desember 2024 hingga Juni 2025. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses kerja pada bagian Expense Management System (EMS) (EMS) di Finance Department PT XYZ, serta wawancara informal yang dilakukan dengan dua informan utama, yaitu Staf PIC Expense Management System (EMS) Digital dan Staf PIC yang dahulu menangani Expense Management System (EMS) Manual. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen internal perusahaan serta dokumentasi sistem seperti tampilan sistem ERP iDempiere yang digunakan selama masa magang berlangsung, termasuk juga hasil kajian terdahulu dari studi literatur yang relevan dengan topik penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

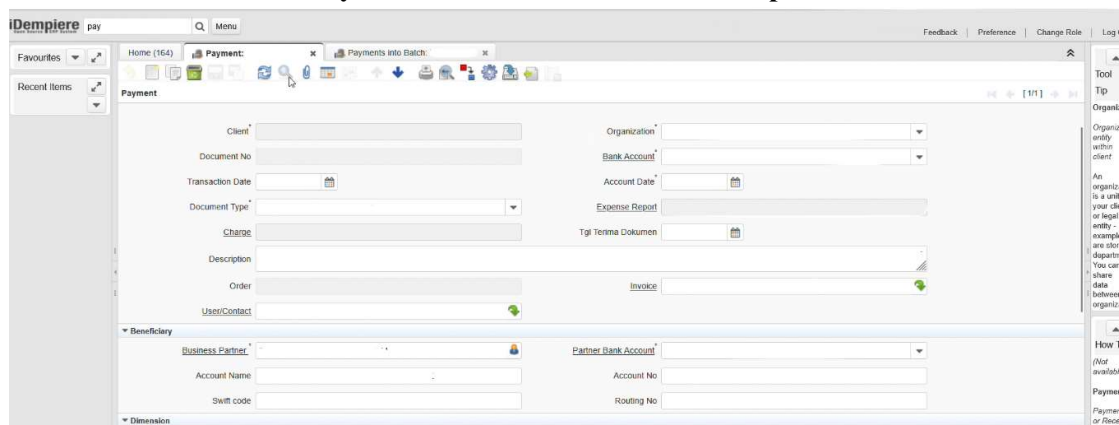
Artikel ini menganalisis hasil pemanfaatan sistem ERP iDempiere pada PT XYZ, yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dalam proses administrasi pembayaran perusahaan. Proses tersebut merupakan bagian dari alur bisnis yang dijalankan oleh Finance Department, khususnya bagian Expense Management System (EMS), yang memiliki tanggung jawab langsung mulai penerimaan dokumen pengajuan pembayaran hingga proses pembayaran transaksi.

Sebelum menganalisis terkait efektifitas dari sistem ERP iDempiere dalam prosedur administrasi pembayaran, disajikan alur proses kerja dalam bentuk *flowchart* dari prosedur administrasi pembayaran yang sudah mengalami digitalisasi. Proses ini

menunjukkan tahapan yang dimulai dari user menyiapkan dokumen pengajuan, menyerahkan ke department finance, verifikasi fisik dan digital melalui sistem ERP iDempiere oleh deparment finance, proses pembayaran hingga proses terakhir berupa penjurnalan transaksi ke dalam sistem Pencatatan akuntansi. Penyajian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana proses administrasi pembayaran yang dilakukan pada perusahaan XYZ.



Gambar 1 Diagram Alur Prosedur Administrasi Pembayaran
Alur Administrasi Pembayaran Berbasis Sistem ERP iDempiere



Gambar 2 Tampilan Sistem ERP iDempiere

Tahapan mulai dari user mengajukan permohonan untuk pengajuan pembayaran dengan menyertakan form request untuk dibuatkan expense entry. Document permintaan termasuk dalam anggaran budget atau tidak, jika tidak maka permintaan tidak dilanjutkan dan harus kembali ke proses awal melakukan pengajuan. Jika document telah di approve sesuai levelnya, maka expense entry tersebut akan diproses. Jika tidak di approve maka document akan di cancel dan harus mengulang kembali ke proses awal. Expense entry sudah disetujui, status document menjadi completed maka sudah dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya. System melakukan pengecekan document expense entry untuk menentukan document selanjutnya.

**PEMANFAATAN SISTEM ERP IDEMPIERE DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI
ADMINISTRASI PEMBAYARAN PADA PT XYZ**

PERMOHONAN PERMINTAAN BARANG DAN PENGELUARAN BIAYA

Completed

No. Registrasi
Tanggal Pengajuan
User
Cabang
Jenis Pengajuan
Cost Owner (Untuk pengajuan "Cash")
U/Kepuasan

Informasi untuk pengajuan Reimbursement :

Budget Category
Account Name
Liability
Jumlah
Terbilang

Untuk Permintaan Barang harap dilengkapi kolom dibawah ini

Nama Barang	Type	PPN	PPH	Jumlah Biaya	Keterangan	Cost Center	Account

Cost Center
Channel
Branch

a. Tunai
b. Transfer

- Nama Bank/ No. Rekening
- Atas Nama

Note :

Mengajukan		Disetujui	
Admin (user dept.)	Dept Head/ Div Head/ Director/ DPD/	Div Head/Director/DPD	Director
Disetujui		Penjelasan Budget Owner	
CFO	CEO	Cost Owner Terkait	

Gambar 3 Contoh Cover *Cash Reimbursement (CR)*

Sebagai contoh document yang akan diajukan adalah *cash reimbursement (CR)*, maka tahap selanjutnya adalah user mengajukan permohonan untuk pengajuan pembayaran dengan menyertakan form request untuk dibuatkan expense entry. Document permintaan termasuk dalam anggaran budget atau tidak, jika tidak maka permintaan tidak dilanjutkan dan harus kembali ke proses awal melakukan pengajuan. Jika document telah di approve sesuai levelnya, maka expense entry tersebut akan berubah menjadi status complete. Tetapi jika tidak di approve maka document akan dicancel dan harus mengulang kembali ke proses awal. Expense entry sudah disetujui, status document menjadi completed maka sudah dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya. Document payment akan dibuat oleh finance untuk melakukan verifikasi. Bagian pajak melakukan pengecekan terhadap document payment yang sudah dibuat. jika sudah sesuai maka akan mendapatkan verifikasi dan akan masuk ke system pencatatan akuntansi, jika tidak sesuai maka document akan dicancel dan kembali ke proses resubmit expense entry. Dokumen akan di recalculate apabila dalam dokumen tersebut terjadi kesalahan Tax. Jika document telah di approve sesuai levelnya, maka document tersebut akan masuk ke system pencatatan akuntansi. Tetapi jika tidak di approve maka document akan di cancel dan harus mengulang kembali ke proses document type.

Setelah document telah lengkap dan tertera status *drafted* pada sistem, user menyiapkan dokumen fisik untuk diserahkan ke finance department. Finance Department selanjutnya melakukan proses verifikasi fisik, Proses verifikasi ini meliputi pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen pendukung yang meliputi Expenses Entry atau biasa disebut Cover EMS (CR, CA, ST), Invoice atau bukti pembayaran seperti Struk atau Kwitansi (asli), Faktur Pajak, Foto Acara Berlangsung, Bukti Acara Serah Terima (BAST), Daftar Absensi Kehadiran, Internal Memo, Rekap Biaya. Khusus untuk pengajuan Reimbursement Entertainment perlu melampirkan Form Entertainment dan Form ABC yang sudah melewati Budget Review oleh Finance Manager. Proses penyerahan dokumen

fisik disertai dengan menyerahkan Tanda Terima Finance sebagai alat bukti penyerahan yang akan ditanda tangani penerima yaitu PIC EMS, yang selanjutnya Tanda Terima Finance dilampirkan pada email pengajuan. Selanjutnya finance department melakukan proses verifikasi pada sistem ERP iDempiere.

Setelah dokumen fisik diterima oleh finance, seluruh dokumen pengajuan beserta dokumen-dokumen pendukung dan Tanda Terima Finance dikirimkan melalui email PIC EMS. Transaksi pembayaran baru dapat diproses setelah email diterima, selanjutnya data fisik akan diverifikasi dengan data yang ada pada sistem iDempiere. Proses verifikasi ini meliputi kesesuaian document type and sequence yang ada pada sistem dengan yang ada pada dokumen fisik, nama penerima yang ada pada sistem dengan yang ada pada invoice, dan nomor rekening yang ada pada sistem dengan yang ada pada invoice, setelah itu dokumen dapat dinyatakan diterima pada sistem iDempiere dengan status “*completed*”. Penggunaan sistem iDempiere pada proses verifikasi dokumen seperti ini memungkinkan perusahaan melakukan rekonsiliasi otomatis antara dokumen fisik dengan catatan digital, meningkatkan akurasi data dalam verifikasi, dan dapat melakukan auto-matching dengan sistem yang bersangkutan seperti sistem pencatatan perusahaan, pencatatan akuntansi. Proses terakhir adalah Batching Payment.

Setelah dokumen diterima secara fisik maupun secara sistem dengan status “*completed*”, data dokumen direkap di dalam *excel* list bayar EMS yang selanjutnya di-*batching* untuk dibayarkan. Data yang direkap meliputi No EMS, Pengirim, Bank Penerima, Description Pembayaran dan Nominal Pembayaran. Rekapitan diberi nomor *batch* sesuai *maker* atau PIC yang membuat. Dokumen dengan format *soft-file* yang diterima melalui email direkap dalam folder yang diberi nama sesuai nomor *batch* untuk arsip pembayaran. Dokumen pembayaran yang sudah terkumpul dalam satu *batch* selanjutnya dimasukkan dalam sistem iDempiere menggunakan fitur *Payment into Batch* untuk mengelompokkan pembayaran dalam sistem iDempiere. Selanjutnya dokumen pembayar tersebut akan memasuki proses pembayaran melalui proses *approval* Finance Manager.

SUMMARY PEMBAYARAN 2025-05-21						
No :						
No	Nama	Bank	NO REK	JUMLAH	No. Document	Batch_ID
1						
2						
3						

Gambar 4 Contoh Batch Pembayaran

Efisiensi Administrasi Pembayaran dengan Pemanfaatan Sistem ERP iDempiere

Sebelum diimplementasikannya sistem ERP iDempiere, administrasi pembayaran dijalankan secara manual. Mulai dari otorisasi atau approval pihak berwenang, perhitungan pajak, hingga penjurnalan pada Pencatatan akuntansi dilakukan secara manual. User membuat dokumen pengajuan dengan membuat Form Biaya Manual dengan melampirkan dokumen pendukung berupa invoice dari vendor. Selanjutnya dokumen diserahkan ke finance department.

UMUM

PERMOHONAN PERMINTAAN BARANG DAN PENGELUARAN BIAYA

No. Registrasi _____

Tanggal Pengajuan _____

User _____

Cabang (jika user "Channel" _____

Jenis Pengajuan *) _____

Cost Owner _____

(Untuk pengajuan _____

UKepertuan _____

Informasi untuk pengajuan BIAYA REIMBURSEMENT:

Budget Category _____

Account Name _____

Jumlah

Terbilang _____

Nama Barang	Type	User: Channel/Department	Code	Jumlah Biaya	Keterangan Budget

a.Tunal _____

b.Transfer _____

-Nama Bank/ No Rekening _____

-Atas Nama _____

New requirement: ☐ Replacement ☐

Note :

Mengajukan		Disetujui	
Admin (User dept.)	Dept. Head/ Div. Head/ Director/ DPO/ PD	Alasan Langsung (Div. Head/Director/DPO)	Director

Disetujui Dept. Terkait (Budget Owner)	Penjelasan Budget Owner

Gambar 5 Contoh Form Biaya Manual

Setelah dokumen diterima dari user, PIC Expense Management System (EMS) (EMS) Manual melakukan proses verifikasi form biaya manual dengan dokumen pendukung yang dilampirkan, apabila ditemui kesalahan dalam pengajuan form biaya manual PIC EMS Manual akan menghubungi user untuk melakukan validasi terkait kesalahan tersebut sehingga PIC EMS Manual dapat melakukan perbaikan/revisi terhadap form biaya manual tersebut. Tidak jarang proses validasi ini menyebabkan keterlambatan dalam proses pembayaran karena proses validasi yang dilakukan masih berbasis manual dan tugas perbaikan dilakukan oleh PIC EMS Manual bukan user pengajuan yang dimana

dokumen pengajuan yang diterima tidak hanya satu atau dua dokumen melainkan puluhan tiap harinya. Proses perbaikan meliputi transfer ulang dan input ulang pada sistem Pencatatan akuntansi.

Setelah verifikasi telah dilakukan, PIC EMS Manual melakukan proses input pada sistem Pencatatan akuntansi secara manual. Input jurnal secara manual pada pencatatan akuntansi dilakukan per transaksi, memasukan akun debit dan kredit secara manual. Apabila transaksi tersebut termasuk transaksi terkena pajak, PIC EMS Manual menghitung jumlah pajak yang dikenakan tiap transaksi secara manual lalu juga validasi ke bagian Tax. Setelah dijurnal manual pada Pencatatan akuntansi, akan terbit nomor pre, lalu melakukan proses rekap pada excel berdasarkan nomor pre tersebut. Rekapian tersebut akan dibuat Surat Permohonan Transaksi Kiriman Uang Keluar yang akan diberikan ke Bank untuk dilakukan pembayaran.

Kepada Yth.
PT.
KCP
Perihal : Pengiriman Transaksi Pemindahbukuan
Yang bertanda tangan dibawah ini :
Dengan ini mengajukan permohonan untuk melakukan transaksi
uang keluar kepada nama tersebut dibawah ini :
No Transaksi :
Dari Rekening :
No NAMA PENERIMA DANA NOMOR REKENING BANK NOMINAL
1 TERLAMPIR TERLAMPIR PU
TOTAL
TERBILANG : Tiga Puluh Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Seratus Dua Puluh Rupiah
Adapun segala akibat yang timbul baik saat ini maupun di kemudian hari menjadi tanggung jawab
kami sepenuhnya dan membebaskan PT. Tak dari segala risiko dan tuntutan dari
pihak manapun dan dengan cara apapun tanpa kecuali.
Jakarta , 28 May 2025
Disetujui ,
() (Pegabat Bank)
*) Penandatanganan disesuaikan dengan specimen yang berlaku
**) jika terdapat perubahan dari atau penambahan daftar penerima dana,
maka surat permohonan ini wajib dimusnahkan kemudian dibuatkan yang baru

SUMMARY PEMBAYARAN REIMBURSEMENT /2025-05-28 07:47:50.708594+07

No

No	Nama	Bank	NO REK	JUMLAH	No. Document	Batch_ID
1						
2						
3						

DISIAPKAN OLEH :

Halaman 1

Halaman 2

Gambar 6 Contoh Surat Permohonan Transaksi Kiriman Uang Keluar

Digitalisasi dalam sistem administrasi pembayaran PT XYZ dengan pemanfaatan sistem ERP iDempiere memberikan dampak sangat signifikan terhadap efisiensi proses verifikasi dan pengelolaan pengajuan pembayaran. Sebelum pemanfaatan sistem ERP iDempiere, proses administrasi pembayaran masih dilakukan secara manual, sehingga sering kali terjadi ketidaksesuaian dalam komunikasi antardepartement yang menyebabkan terhambatnya proses administrasi pembayaran. Pembayaran dokumen sering kali mengalami keterlambatan, serta salah input dan miskomunikasi tidak jarang terjadi karena tidak adanya sistem terpusat yang dapat diakses bersama. Staff PIC Expense Management System (EMS) Manual menyatakan,

“Dulu sebelum ada EMS (ERP iDempiere) kita (finance) ribet banget, semua kerjaan ada di kita (finance), user cuma ngasih dokumen, nah yang input, hitung pajak, itu kita (finance). Belum lagi kalo user ada salah input atau kurang dokumen, lama lagi prosesnya, kita (finance) harus validasi ke user, nunggu lagi, kalo udah dapet balesan, kita (finance) lagi yang betulin, input ulang. Dan dulu tu prosesnya lumayan lama, karena rawan banget terjadi pembayaran yang retur, atau tolakan, jadi pembayaran kita ga jalan, banyak banget faktornya, bisa salah di

user, bisa salah di kita (finance) bahkan bisa juga salah di banknya, karena semua kan jalan manual"

Setelah ERP iDempiere diimplementasikan, kesalahan-kesalahan yang sering terjadi relatif berkurang, karena semua telah terintegrasi dalam sistem terpusat yang dapat diakses bersama, seperti pernyataan dari Staff PIC Expense Management System (EMS),

"Sekarang sudah tehitung enak, karena setelah penggunaan EMS (ERP iDempiere) kita (finance) sudah ga terlalu ribet lagi, ribetnya sekarang dipindahin ke user, jadi kalo ada kesalahan dari user, mereka lah yang harus merevisi sendiri, bukan kita lagi. Misal nomor rekening yang pilih salah, kita (finance) cukup balikin dokumen ke user, nanti user bakal reverse dokumen di sistem terus input ulang"

Dengan pemanfaatan ERP iDempiere, seluruh proses administrasi pembayaran menjadi semakin efisien, serta mempercepat proses dari administrasi pembayaran karena berkurangnya kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh manusia. Penjurnalan menjadi otomatis matching dan langsung terintegrasi melalui sistem ERP iDempiere dengan Pencatatan akuntansi, sehingga tidak lagi diperlukan input manual ke sistem Pencatatan akuntansi. Proses ini menjadi cerminan keberhasilan strategi bisnis perusahaan. ERP iDempiere membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi digital secara strategis dapat memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan efisiensi operasional, akuntabilitas keuangan, dan berbasis data untuk mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi sistem ERP iDempiere pada PT XYZ telah meningkatkan efisiensi proses administrasi pembayaran secara signifikan dengan mengurangi kesalahan manual, mempercepat verifikasi dokumen, dan meningkatkan akuntabilitas melalui sistem terpusat yang terintegrasi dengan Pencatatan akuntansi. Namun, untuk optimalisasi lebih lanjut, perusahaan dapat memberikan pelatihan berkala bagi pengguna, mengembangkan fitur notifikasi otomatis, melakukan evaluasi kinerja sistem secara periodik, serta mempertimbangkan integrasi dengan tools pendukung seperti akuntansi dan manajemen anggaran. Dengan langkah-langkah ini, PT XYZ dapat memastikan keberlanjutan efisiensi operasional dan mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albany, R. A. (2024). Analisis Posting Expense ke System Application and Product (SAP) di PT. Bina Pertiwi Surabaya Branch. *Journal of Computers and Digital Business*, 3(1), 9–17.
- Andriyani, A. D., & Anwar, M. (2023). Sosialisasi Implementasi ERP (Enterprise Resource Planning) iDempiere sebagai Sistem Informasi Keuangan PT . Swabina Gatra. 2(2), 39–48.

- Anggreani, T. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Swot: Strategi Pengembangan Sdm, Strategi Bisnis, Dan Strategi Msdm (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5), 619–629. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i5.588>
- Ariana, A. A. G. B., Mulya, K. S., Supertha, I. K. D. G., Ariantini, M. S., Ermanuri, Angraeni, A. F., Rahayu, N. M. A., Octaviany, F., Pramawati, I. D. A. A. T., & Magribi, R. M. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor* (Issue May).
- Ibrahim, M., & Balele, B. (2023). Analisis Efisiensi Pelayanan Administrasi Pembayaran Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Perusahaan Listrik Negara Makassar. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 01–11. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v1i1.1107>
- Maulana, A., & Paryogo, T. R. (2020). ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP). *Teknik Elektro Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 82(3).
- Rizaldi, N. R., Suahati, A. F., & Djamaludin. (2024). Implementasi Sistem Informasi Berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) dengan Menggunakan Software Accurate. *Jurnal Riset Teknik Industri (JRTI)*, 4(2), 169–178.
- Rochman, A., Sidik, A., & Nazahah, N. (2018). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran SPP Siswa Berbasis Web di SMK Al-Amanah. *JURNAL SISFOTEK GLOBAL*, 8(1).
- Wibisono, S. (2020). Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi. *Teknologi Informasi DINAMIK*, X(3), 123088. <https://media.neliti.com/media/publications/243209-none-ee3ceac8.pdf>
- Widiyanti, S. (2013). Kesuksesan Dan Kegagalan Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Perusahaan Dan Contoh Studi Kasus. *Pasca Sarjana Manajemen Dan Bisnis IPB*, 1–26. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/36938075/KESUKSESAN-DAN-KEGAGALAN-IMPLEMENTASI-ENTERPRISE-RESOURCE-PLANNING-ERP-PADA-PERUSAHAAN-DAN-CONTOH-STUDI-KASUS-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1643298037&Signature=QReGGVWVd4kbmb-8-cOo5XQq~Usl3SeUT~FeuY3XOCJBfC>